

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang mampu menjawab setiap tantangan dan hambatan dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Selain itu pendidikan juga mampu menciptakan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu syarat suatu bangsa suatu bangsa dalam pergaulannya secara global.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan, sebagaimana dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3, yaitu:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan dan pendidikan agama. Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-undang system Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK juga merupakan salah satu sekolah yang dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja yang dituntut untuk dapat memiliki ketrampilan dan memasuki lapangan kerja (dunia kerja), yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, siswa diharapkan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun swasta. Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, SMK Negeri 1 Wonogiri

memiliki 4 kompetensi keahlian yaitu akuntansi, tata boga, pemasaran, dan administrasi perkantoran.

Melalui kompetensi keahlian akuntansi, siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga yang ahli di bidang akuntansi dengan lingkup pekerjaan mengelola dokumen kas, mengelola piutang dan utang, mengelola persediaan, mengelola aktiva tetap, melakukan kegiatan entry jurnal, memposting ke buku besar dan menyajikan laporan keuangan secara manual dan atau komputerisasi baik pada instansi pemerintah, perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa.

Setiap kompetensi keahlian memiliki peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih kompetensi keahlian. Begitu pula halnya dengan siswa kompetensi keahlian akuntansi, mereka akan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi bakat yang dimiliki, minat (ketertarikan terhadap pelajaran akuntansi), peluang kerja yang akan diperoleh setelah mereka lulus dengan melihat kebutuhan dunia kerja dan jumlah pesaing, serta dukungan orang tua terhadap pekerjaan maupun kompetensi keahlian akuntansi itu sendiri.

Adanya persepsi mengenai kompetensi keahlian, penulis melihat bahwa jumlah siswa yang memilih kompetensi keahlian akuntansi yang sesuai dengan minatnya masih sedikit, sedangkan di dunia kerja terdapat banyak peluang pekerjaan yang membutuhkan tenaga akuntan. Selain itu adanya anggapan dari beberapa siswa bahwa akuntansi sukar untuk dipelajari. Masih adanya beberapa siswa SMK Negeri 1 Wonogiri yang kurang tepat dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minatnya, hal tersebut

dikarenakan siswa memilih kompetensi keahlian kurang mendapat dukungan orang tuanya.

Minat siswa merupakan salah satu faktor dalam pemilihan kompetensi keahlian. Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 1996:188). Minat juga dapat diartikan sebagai motif yang mempengaruhi tingkah laku individu untuk merasa tertarik belajar, memperhatikan, dan menunjukkan keinginannya kepada suatu obyek, seseorang, sesuatu soal atau situasi sehingga ada kecenderungan untuk memilih kegiatan yang diinginkan untuk memenuhi keinginannya. Minat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidaksadaran siswa terhadap minatnya sendiri sehingga ia memilih kompetensi keahlian yang sebenarnya bukan minatnya, dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau prestasi belajarnya dan prospek dalam mendapatkan pekerjaan di kemudian hari.

Selain minat siswa, peluang kerja juga merupakan faktor dalam pemilihan kompetensi keahlian. Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Proses pendidikan khusus di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas.

Menurut Bambang Tri Cahyono (1983:93) mengemukakan bahwa, kegiatan pembangunan yang semakin meluas dan meningkat saat ini

menuntut akan tenaga-tenaga yang cakap dan tekun, baik dalam kegiatan penelitian, perencanaan, latihan, pelaksanaan maupun dalam kegiatan pengawasan.

Dengan rendahnya kualitas dan membengkaknya kuantitas jelas akan terjadi pada persaingan yang semakin kompetitif dalam merebut lapangan pekerjaan, sehingga akan semakin selektif bila instansi dan perusahaan menjaring para pencari kerja. Dengan adanya persaingan yang kompetitif tersebut maka pencari kerja dituntut memiliki pengetahuan yang baik serta *skill* yang memadai. Siswa SMK tidak hanya dapat belajar di bangku sekolah tetapi dapat pula memperkaya ilmunya dengan belajar di luar sekolah, misalnya dengan kursus-kursus ketrampilan yang menunjang.

Dengan demikian siswa lulusan SMK kompetensi keahlian akuntansi itu harus mampu menghasilkan sesuatu yang positif dan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat. Sedangkan yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang cakap dan terampil .

Secara umum, dukungan atau bantuan orang tua mutlak dibutuhkan. Dukungan dapat diberikan dalam bentuk materi maupun moral. Menurut Hasbullah (2001:39), orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Banyak bukti yang menunjukkan anak yang didukung orang tua jauh lebih baik prestasi akademiknya.

Orang tua diharapkan mampu mengusahakan agar anak yang menjadi tanggung jawabnya memperoleh pendidikan yang layak untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal.

Kewajiban orang tua yaitu melakukan kegiatan serta memberikan kesempatan dan pengarahan pendidikan yang layak kepada anak yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal.

Banyak orang tua yang memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk memilih kompetensi keahlian, tetapi tidak sedikit orang tua yang membuat putra-putrinya bingung karena memaksakan kehendaknya agar memilih kompetensi keahlian tertentu. Sementara kompetensi keahlian tersebut barangkali jauh dari minat, bakat, kemampuan dan cita-cita. Dengan adanya peran orang tua yang mendukung masuk kompetensi keahlian akuntansi akan mempengaruhi pilihan siswa itu sendiri, sehingga pemilihan kompetensi keahlian sangat memerlukan toleransi orang tua untuk menghargai minat putra-putrinya serta peluang kerja yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menimbulkan keinginan penulis untuk meneliti tentang : KONTRIBUSI MINAT SISWA, PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA SMK NEGERI 1 WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa yang akan diteliti dibatasi pada minat belajar siswa kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013.
2. Peluang kerja yang akan diteliti dibatasi pada peluang kerja pada bidang akuntansi.
3. Dukungan orang tua yang akan diteliti dibatasi pada dukungan para orang tua siswa kompetensi keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013.
4. Pemilihan kompetensi yang akan dibatasi adalah pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang disebut dengan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya tulis ilmiah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:57) “Problematika adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, harus diketahui lebih dahulu agar permasalahan akan lebih terarah dan terfokus”.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013?
4. Adakah kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa terhadap pemilihan kompetensi keahlian Akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian Akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian Akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.



4. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian Akuntansi siswa SMK Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat penelitian adalah menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian bermanfaat untuk mendukung teori-teori di bidang pendidikan tentang kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua orang tua dalam penelitian pemilihan kompetensi keahlian di SMK NEGERI 1 WONOGIRI.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah: untuk menjadi pedoman agar lebih mengarahkan siswa pada kompetensi keahlian/ minat siswa yang bersangkutan.
- b. Bagi guru: untuk menjadi pedoman dalam meningkatkan bakat dan minat siswa.
- c. Bagi siswa: dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh siswa sebagai pedoman dalam mengambil keputusan lebih tepat dalam menentukan kompetensi keahlian yang akan dipilih.

- d. Bagi penulis: untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kontribusi minat siswa, peluang kerja dan dukungan orang tua dalam pemilihan kompetensi keahlian di SMK Negeri 1 Wonogiri.